

**ESTIMASI NILAI RIPITABILITAS BOBOT LAHIR DAN SAPIH SAPI  
BRAHMAN DI BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL  
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA,  
SUMATERA SELATAN**

**Latiffa Lutfiani**  
**13/346228/PT/06460**

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi nilai ripitabilitas bobot lahir dan bobot sapih sapi Brahman di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa, Sumatera Selatan. Penelitian dilakukan pada Juni sampai Juli 2017. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu komponen dalam menghitung nilai *Most Probable Producing Ability* (MPPA) untuk melakukan seleksi dalam perbaikan mutu genetik dan performan induk sapi Brahman di BPTU-HPT Sembawa, Sumatera Selatan. Materi penelitian berasal dari data *recording performance* tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Nilai ripitabilitas diestimasi menggunakan metode korelasi antar kelas dan dalam kelas. Estimasi nilai ripitabilitas bobot lahir dengan metode korelasi antar kelas menggunakan data bobot lahir dari 153 ekor induk dengan 306 ekor pedet, sedangkan estimasi ripitabilitas dengan metode korelasi dalam kelas menggunakan data bobot lahir dari 96 ekor induk dengan 288 ekor pedet. Estimasi nilai ripitabilitas bobot sapih dengan metode korelasi antar kelas menggunakan data bobot sapih dari 80 ekor induk dengan 160 ekor pedet, sedangkan estimasi ripitabilitas dengan metode korelasi dalam kelas menggunakan data bobot sapih dari 78 ekor induk dengan 234 ekor pedet. Hasil estimasi ripitabilitas bobot lahir menggunakan metode korelasi antar kelas dan korelasi dalam kelas diperoleh nilai masing-masing  $0,20 \pm 0,08$  dan  $0,24 \pm 0,19$ , sedangkan estimasi ripitabilitas bobot sapih menggunakan metode korelasi antar kelas dan metode korelasi dalam kelas masing-masing  $0,31 \pm 0,10$  dan  $0,33 \pm 0,23$ . Hasil estimasi nilai ripitabilitas bobot lahir menggunakan metode korelasi antar kelas dan korelasi dalam kelas tergolong sedang, sedangkan nilai ripitabilitas bobot sapih menggunakan metode korelasi antar kelas dan korelasi dalam kelas tergolong tinggi.

(Kata kunci : Ripitabilitas, Sapi Brahman, Bobot Lahir, Bobot Sapih)

**ESTIMATION OF REPEATABILITY FOR BIRTH AND WEANING WEIGHT OF BRAHMAN CATTLE IN BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA, SOUTH SUMATERA**

**Latiffa Lutfiani**  
**13/346228/PT/06460**

**ABSTRACT**

The aim of this study was to estimate the value of repeatability for birth and weaning weight of Brahman cattle in Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa, Sumatera Selatan. The study was conducted from June to July 2017. The result of this study was expected to be used as one of the components in calculating the value of Most Probable Producing Ability (MPPA) which can be used to perform selection in improving genetic quality and performance of Brahman cattle in BPTU-HPT Sembawa, South Sumatera. The research material was derived from data recording of performance from year 2013 until 2016. The value of repeatability was estimated using interclass correlation and intraclass correlation method. The repeatability estimation for birth weight using birth weight data from 153 dams with 306 calves was estimated by interclass correlation, while repeatability estimation by intraclass correlation method using birth weight data from 96 dams with 288 calves. Repeatability estimation of weaning weight using interclass correlation method uses weaning weight data from 80 dams with 160 calves, while repeatability estimation by intraclass correlation method using weaning weights data from 78 dams with 234 calves. The results of repeatability estimation of birth weight using interclass correlation method and intraclass correlation were respectively  $0,20 \pm 0,08$  and  $0,24 \pm 0,19$ , while weaning weights repeatability estimation using interclass correlation methods and intraclass correlation methods respectively  $0,31 \pm 0,10$  and  $0,33 \pm 0,23$ . It is concluded that the value of repeatability estimation for birth weight using interclass correlation method and intraclass correlation method were in middle category, while the value of repeatability estimation for weaning weight using interclass correlation method and intraclass correlation method were in high category.

(Keyword : Repeatability, Brahman Cattle, Birth Weight, Weaning Weight)